# ABSTRAK

Brandon Leonardo / 33150100 / 2019 / Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Pada Laporan Keuangan Periode 2015-2017 / Amelia Sandra, S.E.,M.Si.Ak.,M.Ak..

*Corporate Social Responsibility* atau CSR merupakan salah satu istilah popular di kalangan masyarakat di sekitar perusahaan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau CSR adalah sebuah bentuk program nyata perusahaan terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbeda diantaranya *media exposure*, kepemilikan saham publik dan kualitas audit.

Kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diindikasikan sebagai kualitas kinerja perusahaan yang diukur melalui indikator *Global Reporting Initiative* (*GRI*). Perusahaan akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal. Jika investor mempunyai persepsi bahwa informasi keuangan itu memiliki kredibilitas tinggi, makainvestor akan lebih bereaksi dengan laporan tersebut

Objek penelitian ini adalah 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2015-2017, memiliki laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian dan mencantumkan laporan CSR. Teknik analisis yang digunakan adalah Stability Test : The Dummy Variabel Approach, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi R2 dengan menggunakan program SPSS 24.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi yaitu residu berdistribusi normal, tidak ada autokorelasi, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSRD) dan berdasarkan uji F secara bersamaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa *media exposure* berada dibawah taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis diterima, sedangkan kepemilikan saham publik dan kualitas audit memiliki taraf signifikansi diatas 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat cukup bukti bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan kepemilikan saham publik dan kualitas audit tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kata kunci : Pengungkapan tanggung jawab sosial, *media exposure*, kepemilikan saham publik, kualitas audit